

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato murid sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih bukan untuk menguji hipotesis atau mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan untuk menggali makna, proses, serta dinamika yang terjadi dalam praktik pembelajaran di lingkungan sekolah. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini menekankan pada proses, makna, dan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks alami (*natural setting*).

Dalam pendekatan ini, peneliti menjadi instrumen utama yang secara langsung berinteraksi dengan sumber data. Sejalan dengan itu, Moleong (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik serta dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Dengan demikian, penelitian kualitatif sangat tepat digunakan untuk mengkaji proses manajemen pembelajaran yang sarat dengan interaksi sosial, kebijakan sekolah, serta praktik pedagogis guru. Sugiyono (2019) menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif. Artinya, peneliti tidak memaksakan teori sejak awal, melainkan membangun pemahaman berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana guru merencanakan pembelajaran

berdiferensiasi dalam pembelajaran menulis teks pidato, mendeskripsikan proses pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik murid, menganalisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan menulis teks pidato, dan mengungkap bentuk pengawasan dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis murid. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami praktik manajemen pembelajaran tidak hanya sebagai prosedur administratif, tetapi sebagai proses dinamis yang melibatkan interaksi antara guru, murid, dan lingkungan belajar. Selain itu, karena pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada keunikan individu murid, maka pendekatan kualitatif dianggap paling relevan untuk menggali variasi pengalaman dan praktik pembelajaran yang terjadi di kelas.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran komprehensif, kontekstual, dan mendalam mengenai manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato murid sekolah dasar. Adapaun memilih penelitian kualitatif supaya peneliti bisa mendeskripsikan dan menguraikan permasalahan dan hasil penelitian dengan lebih jelas dan mendalam.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang suatu fenomena tanpa melakukan pengujian hipotesis secara statistik. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), karena data diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui interaksi dengan subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan murid sekolah dasar. Penelitian ini berfokus pada manajemen perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato, pengorganisasian pembelajaran berdiferensiasi, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, pengawasan dan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi. Keempat fokus tersebut

dianalisis berdasarkan fungsi manajemen G.R. Terry (*POAC*), sehingga penelitian ini memiliki kerangka konseptual yang jelas dan sistematis. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah Metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016), Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Menurut Nazir (2014), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, atau suatu sistem pemikiran pada masa sekarang, dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Arikunto (2013) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan tertentu tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut.

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti. Sementara itu, Sukmadinata (2017) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang diperoleh secara mendalam. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran menurut G.R. Terry yang meliputi Perencanaan (*Planning*), mendeskripsikan bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran berdiferensiasi, termasuk penyusunan modul ajar, tujuan pembelajaran, strategi diferensiasi konten, proses, dan produk dalam pembelajaran menulis teks pidato. Pengorganisasian (*Organizing*), menggambarkan bagaimana guru mengelompokkan murid berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar, serta mengatur sumber belajar dan media pembelajaran. Pelaksanaan (*Actuating*), mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran berdiferensiasi berlangsung di kelas, termasuk interaksi guru dan murid serta variasi kegiatan pembelajaran. Pengawasan (*Controlling*), menggambarkan bagaimana guru melakukan evaluasi, refleksi, serta tindak lanjut dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato murid. Metode deskriptif

kualitatif memungkinkan peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi yang kaya makna (*thick description*), sehingga pembaca dapat memahami secara mendalam konteks dan dinamika yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode ini juga didasarkan pada pertimbangan bahwa manajemen pembelajaran berdiferensiasi merupakan fenomena yang kompleks dan kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan metode yang mampu menangkap realitas secara utuh dan tidak tereduksi oleh angka-angka statistik. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana manajemen pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan dan bagaimana implikasinya terhadap peningkatan keterampilan menulis teks pidato murid sekolah dasar.

Metode yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*). Metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang digambarkan melalui data yang diperoleh lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif pada tahap awalnya peneliti melakukan penelusuran, berikutnya melakukan pengumpulan data yang mendalam sehingga dapat ditemukan hipotesis. Dengan metode kualitatif, data yang diperoleh dapat teruji kredibilitasnya, sehingga kepastian penyajian data dapat dipertanggungjawabkan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang komprehensif serta mendukung validitas melalui triangulasi sumber dan teknik.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, yaitu hadir di dalam kelas untuk

mengamati tanpa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Melalui observasi, peneliti mengamati perencanaan pembelajaran berdiferensiasi yang tercermin dalam perangkat ajar, strategi guru dalam mengelompokkan murid berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar (*organizing*), pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato (*actuating*), proses evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran (*controlling*). Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi fungsi manajemen POAC dalam kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara ini bersifat semi- terstruktur agar peneliti tetap memiliki pedoman pertanyaan berdasarkan fungsi POAC, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan secara luas. Wawancara dengan kepala sekolah difokuskan pada kebijakan dan supervisi pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan wawancara dengan guru difokuskan pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran menulis teks pidato. Data hasil wawancara digunakan untuk memperkuat hasil observasi serta memahami latar belakang pengambilan keputusan manajerial dalam pembelajaran.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi, seperti modul ajar atau RPP, silabus, program semester, instrumen penilaian, hasil karya teks pidato murid, dan dokumen supervisi kepala sekolah. Dokumen-dokumen tersebut dianalisis untuk melihat kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan prinsip manajemen POAC.

3. Peran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (human instrument). Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan. Dengan demikian, keberhasilan penelitian sangat ditentukan oleh kemampuan, kepekaan, serta ketajaman analisis peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif pasif yang hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati proses manajemen pembelajaran berdiferensiasi tanpa terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan autentik mengenai bagaimana fungsi manajemen menurut G.R. Terry (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) diterapkan dalam pembelajaran menulis teks pidato di sekolah dasar.

Adapun peran peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Perencana Penelitian, peneliti merancang fokus penelitian berdasarkan kerangka teori manajemen G.R. Terry (POAC), menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara, serta format dokumentasi yang relevan dengan pembelajaran berdiferensiasi.
2. Pengumpul Data, peneliti secara langsung melakukan observasi di kelas, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti modul ajar, instrumen penilaian, dan hasil karya murid.
3. Penganalisis Data, peneliti menafsirkan data yang diperoleh dengan mengacu pada fungsi manajemen POAC, sehingga setiap temuan dianalisis dalam kerangka perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran berdiferensiasi.
4. Penafsir dan Penyimpul Data, peneliti melakukan interpretasi terhadap temuan lapangan untuk memahami makna di balik praktik manajemen

pembelajaran yang dilakukan, kemudian menyusunnya menjadi deskripsi ilmiah yang sistematis.

Dalam menjalankan perannya, peneliti menjaga objektivitas, keterbukaan, dan etika penelitian. Peneliti juga membangun komunikasi yang baik dengan informan agar tercipta suasana yang kondusif dan data yang diperoleh bersifat alami. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan teknik, serta melakukan konfirmasi ulang kepada informan apabila terdapat data yang belum jelas.

Peran peneliti dalam penelitian ini tidak hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai instrumen utama yang secara aktif menafsirkan dan menganalisis implementasi manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar berdasarkan kerangka teori G.R. Terry (POAC).

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a. Observation (Pengamatan)

Observasi dapat diartikan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai dasar dari ilmu pengetahuan, hal ini diperkuat pendapat Spadley, dalam Susan Stain Back (1998) membagi observasi berpartisipasi menjadi 4 yaitu *passive participation*, *moderate participation*, *active participation*, and *complete participation*.

Peneliti melakukan Observasi (pengamatan) tentang kegiatan pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis teks pidato yang dilaksanakan di SDN Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SDN Sriwidari 1 Kota Sukabumi, kegiatan penelitian dilakukan sebagai berikut Observasi partisipasi pasif *passive participation* peneliti sebagai orang luar dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran diferensiasi. Peneliti melakukan pengamatan langsung saat kegiatan pembelajaran

diferensiasi. Peneliti menggunakan panca indera penglihatan dan pendengaran. Hal ini penting untuk memastikan akurasi dan validitas data yang dihasilkan. Dalam mengumpulkan data ini peneliti menggunakan catatan maupun rekaman.

b. *Wawancara/ Interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan langkah-langkah seperti berikut :membuat daftar pertanyaan, melakukan wawancara kepada guru dan murid di SDN Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SDN Sriwidari 1 Kota Sukabumi, mencatat hasil wawancara, menganalisis hasil wawancara yang dilakukan pada kedua lokus.

c. *Studi dokumentasi/ Documentation Review*

Pengambilan data dengan membaca dan mencatat dokumen-dokumen yang relevan tentang pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia menulis teks pidato di SDN Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SDN Sriwidari 1 Kota Sukabumi.

2. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian merupakan pedoman sistematis yang digunakan peneliti untuk menyusun instrumen pengumpulan data agar selaras dengan fokus penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Dalam penelitian ini, kisi-kisi disusun berdasarkan grand theory manajemen dari G.R. Terry yang meliputi fungsi Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan/Penggerakan), dan Controlling (Pengawasan/Pengendalian).

Kisi-kisi penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan proses observasi, wawancara, dan studi dokumentasi agar sesuai dengan fokus penelitian, menjamin keterkaitan antara rumusan masalah, teori manajemen POAC, dan data yang dikumpulkan di lapangan, memudahkan proses analisis data berdasarkan kategori fungsi manajemen. Secara konseptual, kisi-kisi penelitian ini memuat tiga komponen utama, yaitu fokus penelitian berdasarkan fungsi

manajemen POAC, aspek yang diamati atau digali, dan indikator operasional yang menjadi pedoman dalam pengumpulan data.

Kisi-kisi penelitian merupakan kerangka operasional yang digunakan peneliti untuk menerjemahkan fokus penelitian ke dalam indikator-indikator yang dapat diamati dan digali melalui teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, kisi-kisi berfungsi sebagai pedoman agar proses observasi, wawancara, dan studi dokumentasi tetap terarah, sistematis, serta konsisten dengan rumusan masalah dan kerangka teori yang digunakan. Kisi-kisi penelitian ini disusun berdasarkan grand theory manajemen dari G.R. Terry yang meliputi empat fungsi utama, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan/Penggerakan), dan Controlling (Pengawasan/Pengendalian). Keempat fungsi tersebut dijadikan sebagai kategori utama dalam mengidentifikasi dan menganalisis manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar. Secara konseptual, pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar murid. Oleh karena itu, kisi-kisi penelitian tidak hanya memotret aspek administratif manajemen, tetapi juga mengaitkannya dengan praktik pembelajaran nyata di kelas, khususnya dalam pembelajaran menulis teks pidato.

Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No (1)	Pertanyaan Penelitian (2)	Indikator(3)	Sumber Data (4)	Tehnik Pengumpulan data (5)		
				PW	PO	PSD
1.	Bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi?	1) Menganalisis CP (Capaian Pembelajaran) menulis teks pidato. 2) Menganalisis ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) menulis teks pidato 3) Menyusun TP (Tujuan Pembelajaran) 4) Menyusun RPM (Rencana Pembelajaran Mendalam)	1. Kepala Sekolah (A1,A2) 2. Guru (B1.B2)	√ √	√ √	√ √
2.	Bagaimana pengorganisasi an manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di	1. Menyusun Program Sekolah dengan pendekatan pembelajaran diferensiasi. 2. Menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan murid.	1. Kepala Sekolah (A1.A2) 2. Guru (B1,B2)	√ √	√ √	√ √

No (1)	Pertanyaan Penelitian (2)	Indikator(3)	Sumber Data (4)	Teknik Pengumpulan data (5)		
				PW	PO	PSD
	SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi?	3. Penguatan peran guru sebagai fasilitator yang mendukung eksplorasi siswa.				
3.	Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi?	1. Kepala Sekolah melaksanakan observasi langsung selama kegiatan literasi untuk menilai keterlibatan murid. 2. Peneliti mengamati guru yang sedang mengajar saat kegiatan pembelajaran meliputi: a. Kegiatan Awal b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Akhir 3. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa	1. Kepala Sekolah (A1,A2) 2. Guru (B1,B2) 3. Siswa (C1,C2)	√ √ √	√ √ √	√ √ √
4.	Bagaimana pengendalian manajemen pembelajaran berdiferensiasi	1. Melakukan pengawasan dan monitoring dengan mencatat	1. Kepala Sekolah (A1.A2) 2. Guru (B1.B2)	√ √		√ √

No (1)	Pertanyaan Penelitian (2)	Indikator(3)	Sumber Data (4)	Teknik Pengumpulan data (5)		
				PW	PO	PSD
	dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi?	perkembangan murid. 2. Melaksanakan supervisi oleh kepala sekolah terhadap jalannya kegiatan pembelajaran.				

Keterangan W : Wawancara O : Observasi Dok : Studi Dokumentasi	Coding : 1. A (Kepala Sekolah) 2. B (Guru) 3. C (Siswa)
---	--

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama untuk menggali informasi secara mendalam mengenai manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar. Wawancara dipilih karena mampu mengungkap data yang tidak dapat diperoleh secara utuh melalui observasi maupun dokumentasi, khususnya terkait pertimbangan, kebijakan, dan refleksi subjek penelitian. Menurut Moleong (2017), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee), dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dengan

fokus penelitian. Sementara itu, Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya secara mendalam. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dipilih karena peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara berdasarkan kerangka teori manajemen G.R. Terry (*POAC*), namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan secara luas sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka. Dengan demikian, data yang diperoleh bersifat fleksibel namun tetap terarah pada fokus penelitian.

Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana Perencanaan Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks pidato murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi ? a. Apa yang dilakukan pertama kali dalam menyusun perencanaan program manajemen pembelajaran diferensiasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid di SDN Lemburtengah dan SDN Sriwidari 1 Kota Sukabumi ? b. Bagaimana cara menyusun program yang sesuai dengan pembelajaran diferensiasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato	

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	murid di SDN Lemburtengah dan SDN Sriwidari 1 Kota Sukabumi ?	
2.	Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi? a. Apa nama program yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran diferensiasi mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Lemburtengah dan SDN Sriwidari 1? b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6 SDN Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SDN Sriwidari 1 Kota Sukabumi ? c. Bagaimana cara mengelompokkan murid di kelas 6 saat pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks pidato di SDN Lemburtengah dan SDN Sriwidari 1?	
3.	Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi?	

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	a. Apa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan pendekatan diferensiasi di SDN Lemburtengah dan SDN Sriwidari 1? b. Bagaimana hasil temuan yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung di SDN Lemburtengah dan SDN Sriwidari 1?	
4.	Bagaimana Pengendalian Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi? a. Bagaimana respon murid sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung di SDN Lemburtengah dan SDN Sriwidari 1? b. Apakah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai? c. Adakah poin yang harus menjadi perbaikan untuk bisa lebih baik lagi dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi di SDN Lemburtengah dan SDN Sriwidari 1?	

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti melihat secara nyata bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran berlangsung di kelas.

Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai suatu fenomena. Sementara itu, Nasution (2014) menyatakan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif bertujuan memahami situasi sosial secara mendalam melalui interaksi langsung dengan lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, di mana peneliti hadir di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung tanpa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti hanya mengamati aktivitas guru dan murid serta mencatat fenomena yang relevan dengan fokus penelitian.

Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi

Pelaksanaan :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi

No	Dokumen	Aspek Yang Diobservasi	Ada	Tidak	Ket
1	Perencanaan	Kepala Sekolah memenuhi indikator menjadi planner program literasi sekolah : a. Kepala Sekolah melibatkan guru dalam membuat program literasi sekolah sesuai. pembelajaran diferensiasi b. Kepala Sekolah membuat rancangan program bersama			

No	Dokumen	Aspek Yang Diobservasi	Ada	Tidak	Ket
		guru-guru. Guru memenuhi indikator terlibat aktif dan partisipatif. c. Guru-guru terlibat dalam program literasi sekolah sesuai pembelajaran diferensiasi. d. Guru-guru membuat rancangan modul ajar sesuai pembelajaran diferensiasi.			
2.	Pelaksanaan	Kepala Sekolah memenuhi indikator menjadi pengamat saat kegiatan program literasi pembelajaran diferensiasi berlangsung : a. Kepala Sekolah memantau jalannya program literasi pembelajaran diferensiasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memenuhi indikator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan kegiatan awal, inti, akhir. b. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai skenario modul ajar yang sudah dirancang. Murid berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.			

No	Dokumen	Aspek Yang Diobservasi	Ada	Tidak	Ket
3.	Pengawasan	c. Murid terlihat berpartisipasi aktif saat belajar dikelas. Kepala Sekolah memenuhi indikator melakukan kegiatan supervisi: Kepala Sekolah bertindak sebagai supervisor menilai guru selama kegiatan pembelajaran.			

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar. Menurut Arikunto (2018), dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Sementara itu, Sugiyono (2019) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, karena dokumen dapat memberikan data yang bersifat tetap dan dapat ditelusuri kembali, studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi.

Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Murid di SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi.

Pelaksanaan :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Tabel 3. 4 Pedoman Studi Dokumentasi

No	Dokumen	Dokumentasi yang dilihat	Ada	Tidak	Ket
1	Perencanaan Program Literasi Sekolah Sesuai pembelajaran Diferensiasi	1. Dokumen Visi Misi Sekolah 2. Dokumen Program Literasi 3. Dokumen Program Tahunan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 6 4. Dokumen Program Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 6 5. Dokumen Capaian Pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 6 6. Dokumen Modul Ajar Pembelajaran Diferensiasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 6			
2.	Pengorganisasian Program Literasi Sekolah Sesuai pembelajaran Diferensiasi	1. Dokumen Struktur Organisasi Program Literasi Sekolah 2. Dokumen Susunan panitia team pembuat modul ajar.			
3.	Pelaksanaan				

No	Dokumen	Dokumentasi yang dilihat	Ada	Tidak	Ket
4.	Program Literasi Sekolah Sesuai pembelajaran Diferensiasi Pengawasan	1. Dokumen Lembar Supervisi Guru (Indikator Penilaian Saat mengajar) 2. Foto atau video Kegiatan Belajar mengajar di kelas 6 3. Dokumen hasil belajar siswa 4. Dokumen daftar nilai siswa. 5. Dokumen lembar wawancara 1. Dokumen lembar hasil supervisi guru yang ditanda tangan oleh kepala sekolah. 2. Foto kegiatan guru saat di supervisi oleh kepala sekolah 3. Foto saat peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekola. 4. Foto saat peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 6 5. Foto saat peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 6			

D. Lokasi dan Sumber data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua satuan pendidikan sekolah dasar negeri yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat, yaitu SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi. Pemilihan dua lokasi ini didasarkan pada pertimbangan akademik dan substantif,

yakni karena kedua sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi serta memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian tentang manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar.

Lokasi pertama adalah SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur, yang beralamat di Jl. Arif Rahman Hakim, Kelurahan Muka, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini berada di wilayah perkotaan Kabupaten Cianjur dengan akses yang relatif mudah dijangkau. Lingkungan sekolah mendukung kegiatan pembelajaran karena berada di kawasan yang kondusif dan strategis. SD Negeri Lemburtengah menjadi salah satu sekolah dasar yang telah berupaya mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks pidato.

Lokasi kedua adalah SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi, yang beralamat di Jl. Bhayangkara No. 190/208, Kelurahan Sriwidari, Kecamatan Gunung Puyuh, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini terletak di pusat Kota Sukabumi dan memiliki aksesibilitas yang baik. Sebagai sekolah dasar negeri di wilayah perkotaan, SD Negeri Sriwidari 1 juga telah menerapkan berbagai inovasi pembelajaran, termasuk pembelajaran berdiferensiasi sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka.

Pemilihan dua lokasi penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan manajemen pembelajaran berdiferensiasi pada konteks sekolah yang berbeda secara administratif (kabupaten dan kota), namun memiliki kesamaan dalam jenjang pendidikan dan karakteristik kurikulum. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan deskripsi yang lebih luas dan mendalam mengenai implementasi fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar. Selain itu, kedua sekolah tersebut memberikan akses dan dukungan kepada peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, serta studi

dokumentasi, sehingga memungkinkan proses pengumpulan data berjalan secara optimal dan sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif.

2. Alasan Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi penelitian merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif karena sangat berkaitan dengan kedalaman dan relevansi data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi. Pemilihan kedua sekolah tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik, substantif, dan teknis yang relevan dengan fokus penelitian. Secara substantif, kedua sekolah telah mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang mengkaji manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar. Dengan adanya praktik pembelajaran berdiferensiasi di kedua sekolah tersebut, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana fungsi manajemen menurut G.R. Terry (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) diterapkan dalam konteks pembelajaran, selanjutnya kedua sekolah memiliki karakteristik yang relevan untuk dianalisis secara komparatif dan kontekstual. SD Negeri Lemburtengah berada di wilayah Kabupaten Cianjur, sedangkan SD Negeri Sriwidari 1 berada di wilayah Kota Sukabumi. Perbedaan konteks administratif dan lingkungan ini memberikan peluang bagi peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai implementasi manajemen pembelajaran berdiferensiasi pada latar yang berbeda, namun dalam jenjang pendidikan yang sama, hasil penelitian diharapkan lebih kaya dan komprehensif, secara akademik, kedua sekolah menunjukkan adanya upaya pengembangan mutu pembelajaran melalui inovasi strategi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan murid. Hal ini menjadi alasan penting karena penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan proses pembelajaran, tetapi juga menganalisisnya dalam kerangka manajemen pendidikan berdasarkan teori POAC dari G.R. Terry, kemudian secara teknis dan

praktis, kedua sekolah memberikan akses dan dukungan kepada peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keterbukaan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam dan autentik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, pemilihan SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi dinilai tepat dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan mampu memberikan data yang valid dan komprehensif mengenai manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan subjek atau objek yang memberikan informasi terkait fokus penelitian. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2017), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan sumber tertulis lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari informan utama serta dokumen pendukung yang relevan dengan manajemen pembelajaran berdiferensiasi.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi Kepala sekolah merupakan sumber data utama yang memberikan informasi terkait kebijakan, perencanaan program, supervisi, serta pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam fungsi manajemen, khususnya pada aspek planning dan controlling berdasarkan teori G.R. Terry (POAC). Guru kelas merupakan pelaksana utama pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Oleh karena itu, guru menjadi sumber data yang sangat penting dalam penelitian ini. Guru memberikan informasi mengenai perencanaan pembelajaran, strategi pengorganisasian murid, pelaksanaan kegiatan menulis teks pidato, serta evaluasi pembelajaran. Murid merupakan subjek sekaligus penerima manfaat dari pembelajaran berdiferensiasi. Data dari murid diperoleh melalui observasi

aktivitas belajar dan hasil karya berupa teks pidato yang telah disusun. Data dari murid digunakan untuk mengetahui respons dan partisipasi dalam pembelajaran berdiferensiasi, tingkat kemampuan menulis teks pidato, dan perubahan atau peningkatan keterampilan menulis setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Keterlibatan murid sebagai sumber data memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didefinisikan sebagai proses atau aktivitas pengolahan data yang diperoleh dari lapangan sebagai informasi baru untuk dikonstruksi sehingga data tersebut lebih jelas, terarah, dan dapat digunakan. Berikut merupakan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato murid sekolah dasar dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjelaskan dan melakukan pengamatan, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan salah satu tahapan penting dalam analisis data penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, analisis data mengacu pada model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014), yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data menjadi tahap awal yang menentukan ketajaman dan arah analisis penelitian. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk yang lebih terorganisir dan bermakna. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi

dokumentasi biasanya sangat banyak dan kompleks, sehingga perlu diseleksi agar sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan sejak awal proses pengumpulan data dan berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara:

- a. Menyeleksi Data yang Relevan, peneliti memilih data yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar. Data yang tidak relevan dengan fungsi manajemen POAC tidak dimasukkan dalam analisis utama.
- b. Mengelompokkan Data Berdasarkan Kategori POAC, data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama sesuai dengan grand theory G.R. Terry, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan/Penggerakan), Controlling (Pengawasan/Pengendalian) Pengelompokan ini bertujuan agar data lebih sistematis dan memudahkan proses analisis tematik.
- c. Meringkas dan Mengabstraksi Data, hasil wawancara ditranskripsi dan diringkas dengan mengambil inti pernyataan informan yang relevan. Catatan hasil observasi disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang lebih terstruktur. Dokumen yang dianalisis juga diringkas untuk menemukan poin-poin penting yang mendukung fungsi manajemen pembelajaran.
- d. Memberi Kode (*Coding*), Peneliti memberikan kode tertentu pada data sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, misalnya kode P untuk Planning, O untuk Organizing, A untuk Actuating, dan C untuk Controlling. Proses coding ini membantu peneliti dalam menelusuri data serta menjaga konsistensi analisis.

Melalui proses reduksi data, informasi yang semula bersifat luas dan kompleks menjadi lebih terfokus, terarah, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data tidak berarti menghilangkan informasi penting, melainkan menyaring dan menata data agar memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan makna yang terkandung di dalamnya.

Reduksi data dalam penelitian ini berperan penting dalam menghasilkan temuan yang mendalam dan sistematis mengenai implementasi fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) dalam pembelajaran berdiferensiasi guna meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah proses reduksi data dalam analisis penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (2014), penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah tersusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi serta merencanakan langkah analisis berikutnya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan setelah data hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi direduksi dan dikategorikan berdasarkan fungsi manajemen G.R. Terry (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling). Penyajian data bertujuan untuk menampilkan informasi secara sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami sehingga hubungan antar kategori dapat terlihat dengan jelas. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan secara rinci hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasi ini disusun berdasarkan kategori POAC sehingga setiap bagian pembahasan memuat deskripsi mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid. Untuk memperkuat keabsahan dan kedalaman analisis, data wawancara disajikan dalam bentuk kutipan langsung dari informan. Kutipan tersebut digunakan untuk memperjelas temuan penelitian serta memberikan gambaran autentik mengenai praktik manajemen pembelajaran berdiferensiasi. Data dari perangkat pembelajaran, hasil karya teks pidato murid, serta dokumen supervisi ditampilkan sebagai bukti konkret yang mendukung hasil analisis. Penyajian ini bertujuan untuk memperkuat validitas temuan penelitian.

Penyajian data yang sistematis, peneliti dapat melihat hubungan antar aspek manajemen pembelajaran berdiferensiasi serta mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam implementasi fungsi Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling. Penyajian data juga memudahkan proses interpretasi sehingga penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara logis dan berbasis bukti empiris.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif menurut model interaktif Miles dan Huberman (2014), setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data. Tahap ini bertujuan untuk menemukan makna, pola, hubungan, serta proposisi yang muncul dari data yang telah dianalisis secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan tidak diambil secara tiba-tiba pada akhir penelitian, melainkan mulai dirumuskan sejak awal proses pengumpulan data. Namun, kesimpulan tersebut masih bersifat sementara dan akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan proses verifikasi agar kesimpulan yang dihasilkan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Peneliti mengkaji kembali data yang telah direduksi dan disajikan untuk menemukan pola-pola yang berkaitan dengan fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) dalam pembelajaran berdiferensiasi. Data yang telah dikategorikan dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan teori manajemen G.R. Terry. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dan teoritis. Menafsirkan Makna Temuan Penelitian Peneliti memberikan interpretasi terhadap praktik manajemen pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan di sekolah, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar.

Adapun proses verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar didukung oleh data yang valid.

Verifikasi dilakukan melalui beberapa cara, yaitu Triangulasi Sumber, dengan membandingkan data dari kepala sekolah, guru, dan murid. Triangulasi Teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Member Check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil temuan kepada informan untuk memastikan kesesuaian data. Kecukupan Referensi, yaitu membandingkan temuan penelitian dengan teori atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Melalui proses verifikasi tersebut, kesimpulan yang diperoleh menjadi lebih kuat dan kredibel. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini menggambarkan secara komprehensif bagaimana manajemen pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan berdasarkan fungsi Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling, serta bagaimana implementasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar. Kesimpulan yang dikemukakan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten yang diperoleh peneliti di lapangan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek yang sangat penting karena berkaitan dengan tingkat kepercayaan dan kualitas temuan penelitian. Penelitian kualitatif tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas secara statistik sebagaimana dalam penelitian kuantitatif, melainkan menggunakan kriteria *trustworthiness* yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985), yaitu kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian mengenai manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar, keempat kriteria tersebut diterapkan secara sistematis agar hasil penelitian memiliki validitas ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas (*credibility*) mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, yaitu sejauh mana data dan temuan penelitian benar-benar

mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, kredibilitas dijaga melalui beberapa teknik berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi Sumber, dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan murid. Data dari ketiga sumber tersebut dianalisis untuk melihat konsistensi dan kesesuaiannya terkait implementasi fungsi manajemen POAC dalam pembelajaran berdiferensiasi dan Triangulasi Teknik, dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Misalnya, pernyataan guru tentang perencanaan pembelajaran (planning) diverifikasi melalui dokumen modul ajar dan hasil observasi di kelas.

b. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara berulang dalam kegiatan pembelajaran menulis teks pidato untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi yang sebenarnya. Perpanjangan pengamatan ini membantu peneliti membangun kepercayaan dengan informan serta mengurangi kemungkinan kesalahan interpretasi.

c. Member Check

Peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada informan mengenai hasil wawancara atau interpretasi data yang telah disusun. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat sesuai dengan maksud dan pengalaman informan.

d. Ketekunan Pengamatan

Peneliti mengamati secara cermat dan berkesinambungan setiap aspek yang berkaitan dengan fungsi Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling dalam pembelajaran berdiferensiasi, sehingga data yang diperoleh benar-benar mendalam dan tidak bersifat dangkal.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dialihkan pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa.

Dalam penelitian kualitatif, keteralihan bukan ditentukan oleh peneliti, melainkan oleh pembaca berdasarkan kelengkapan deskripsi yang diberikan. Untuk mendukung transferability, peneliti menyajikan deskripsi yang rinci dan mendalam (thick description) mengenai:

- a. Profil dan karakteristik SD Negeri Lemburtengah Kecamatan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi
- b. Kondisi lingkungan sekolah
- c. Karakteristik guru dan murid
- d. Proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi
- e. Implementasi fungsi manajemen POAC dalam pembelajaran menulis teks pidato

Penyajian data yang rinci dan kontekstual, pembaca dapat menilai relevansi hasil penelitian ini apabila diterapkan pada sekolah lain dengan kondisi yang serupa.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dependability mengacu pada konsistensi dan stabilitas proses penelitian. Penelitian dikatakan memiliki dependability yang baik apabila prosesnya dapat ditelusuri dan dilacak secara jelas.

Untuk menjamin dependability, peneliti melakukan langkah-langkah berikut:

Menyusun rancangan penelitian secara sistematis sejak tahap perencanaan hingga penarikan kesimpulan.

- a. Mendokumentasikan seluruh proses penelitian, termasuk pedoman wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, dan hasil transkripsi.
- b. Melakukan konsultasi dan diskusi secara berkala dengan dosen pembimbing untuk mengevaluasi proses penelitian.
- c. Menyimpan seluruh bukti data sebagai bentuk audit trail (jejak audit), sehingga proses penelitian dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Confirmability berkaitan dengan objektivitas penelitian, yaitu sejauh mana hasil penelitian benar-benar didasarkan pada data dan bukan pada bias atau subjektivitas peneliti. Dalam penelitian ini, confirmability dijaga melalui:

- a. Penyimpanan data mentah berupa rekaman wawancara, transkripsi, catatan observasi, serta dokumen pembelajaran.
- b. Penyajian kutipan langsung dari informan untuk memperkuat interpretasi data.
- c. Pengaitan temuan penelitian dengan teori manajemen G.R. Terry (POAC) sebagai landasan konseptual.
- d. Pemisahan secara jelas antara data empiris dan interpretasi peneliti dalam penyusunan laporan penelitian.

Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan benar-benar bersumber dari data lapangan yang telah diverifikasi dan dianalisis secara sistematis.

Secara keseluruhan, penerapan keempat kriteria keabsahan data tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, proses yang konsisten, serta hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Melalui langkah-langkah tersebut, temuan mengenai manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato murid sekolah dasar diharapkan memiliki validitas metodologis yang kuat.